

**PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS PADA
KELUARGA NELAYAN DAN SOPIR TRONTON
DI KABUPATEN TANAH BUMBU
(STUDI KASUS PADA DESA PENYIPUTAN DAN DESA
SEBAMBAN KAMPUNG)**

TESIS

**OLEH
SURIADI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN**

2023

**PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS PADA
KELUARGA NELAYAN DAN SOPIR TRONTON
DI KABUPATEN TANAH BUMBU
(STUDI KASUS PADA DESA PENYIPUTAN DAN DESA
SEBAMBAN KAMPUNG)**

TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Antasari
Sebagai Salah Satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Pendidikan Agama Islam

Oleh
SURIADI
190211020039

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2023 M/1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suriadi
NIM : 190211020039
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 11 Agustus 1986
Program Studi : Pendidikan Agama Islam/Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul, "**PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS PADA KELUARGA NELAYAN DAN SOPIR TRONTON DI KABUPATEN TANAH BUMBU (STUDI KASUS PADA DESA PENYIPUTAN DAN DESA SEBAMBAN KAMPUNG)**" adalah benar-benar karya tulis saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarbaru, 10 Juli 2023

mbuat pernyataan,



/Suriadi

PERSETUJUAN TESIS

**PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS PADA KELUARGA
NELAYAN DAN SOPIR TROTON DI KABUPATEN TANAH
BUMBU (STUDI KASUS PADA DESA PENYIPUTAN DAN
DESA SEBAMBAN KAMPUNG)**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

SURIADI

190211020039

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. M. Rusydi, M. Ag

Pembimbing II



Dr. M. Ramli, M.Pd

PENGESAHAN TESIS

**PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS PADA KELUARGA NELAYAN
DAN SOPIR TRONTON DI KABUPATEN TANAH BUMBU (STUDI
KASUS PADA DESA PENYIPUTAN DAN DESA SEBAMBAN
KAMPUNG)**

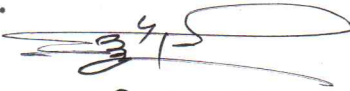
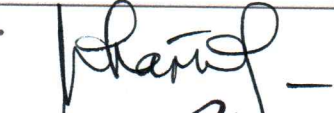

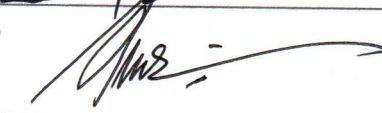
DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:

**SURIADI
190211020039**

Telah Diajukan pada Dewan Penguji

Pada: Hari Kamis, Tanggal 20 Juli 2023

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. M. Ramli, M.Pd	1. 
2. Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag	2. 
3. Dr. Fatwiah Noor, M.Pd	3. 
4. Dr. Hajiannor, M.Ag	4. 

Mengetahui,

Direktur




Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd

NIP 197105251997031006

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ،
نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan seru sekalian alam, karena atas berkat, rahmat, karunia, dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul **Pendidikan Karakter Religius pada Keluarga Nelayan dan Sopir Tronton di Kabupaten Tanah Bumbu (Studi Kasus pada Desa Penyiputan dan Desa Sebamban Kampung).**

Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan tercinta Nabi Muhammad Saw. yang mana karena berkat perjuangan beliau, keluarga dan sahabat nikmatnya hidup dengan ilmu pengetahuan masih bisa dirasakan.

Dalam penulisan tesis ini, penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa semua ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan serta motivasi dari semua pihak, sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, maka dengan segala kerendahan hati yang tulus penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan tersebut. Khususnya, penulis ucapkan terima kasih dengan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Rektor UIN Antasari Banjarmasin, Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.A., terhadap layanan yang sudah diberikan dan segala fasilitas yang cukup memuaskan selama peneliti menjalani studi hingga akhir.

2. Bapak Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin Periode 2017-2021 Bapak Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag. yang telah menyetujui penelitian tesis penulis dan segala layanan yang diberikan serta fasilitas yang cukup memuaskan selama penulis menjalani studi.
3. Bapak Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. yang telah mengesahkan penelitian tesis penulis hingga dapat menyelesaikan persyaratan kelulusan.
4. Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Periode 2017-2021, Ibu Dr. Hj. Salamah, M.Pd., yang telah menyetujui penelitian tesis penulis dan memberikan layanan serta fasilitas selama penulis menjalani studi.
5. Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI), Bapak Dr. M. Ramli, M.Pd., yang telah mengesahkan penelitian tesis penulis dan memberikan layanan serta fasilitas selama penulis menjalani studi hingga akhir.
6. Bapak Dr. M. Rusydi, M. Ag., dosen pembimbing I dalam Penulisan tesis ini, yang banyak meluangkan waktu dalam membimbing hingga rampungnya penelitian ini.
7. Bapak Dr. M. Ramli, M.Pd., dosen pembimbing II dalam penulisan tesis ini, yang banyak meluangkan waktu dalam membimbing hingga rampungnya penelitian ini.
8. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan layanan dan memberikan keilmuan selama peneliti menjalani studi hingga akhir.

9. Seluruh staf Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan layanan dan memberikan keilmuan selama peneliti menjalani studi hingga akhir.
10. Semua teman-teman kelas PAI-B Eksekutif yang senantiasa memberikan semangat maupun teman diskusi sehingga penulis bisa lebih mudah untuk menyelesaikan penelitian ini.
11. Kedua orang tua, ayahanda (alm) Syukeri dan Almarhumah Hj Siti Fatimah. beserta Kakak-kaka penulis Sugianoor, Idawati dan Elisa serta istri tercinta Siti Nur Jannah, S.Pd.I. beserta anak-anak yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi dan doa kepada penulis.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyelesaian tesis ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap agar tesis ini bermanfaat untuk kita semua dan atas segala bantuan dan bimbingan tersebut penulis berdoa semoga Allah Swt. berkenan membalasnya dengan ganjaran pahala yang berlipat ganda. Amin Ya Rabbal'alam.

Banjarbaru, 05 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN TESIS	iii
PENGESAHAN TESIS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
ABSTRAK	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Signifikansi Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional	8
F. Penelitian Terdahulu.....	9
G. Sistematika Penulisan	14

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Konsep Pendidikan Karakter	16
B. Pendidikan Karakter Religius	28
C. Pendidikan Karakter Keluarga	42
D. Kerangka Pikir	72

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	73
B. Lokasi Penelitian	74
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	75
D. Data dan Sumber Data	76
E. Teknik Pengumpulan Data	77
F. Langkah-Langkah Pengumpulan Data	81
G. Teknik Analisis Data	83
H. Pengujian Keabsahan Data	85

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... 91
B. Penyajian Data 96
C. Analisis Data..... 112

BAB V SIMPULAN

A. Simpulan..... 133
B. Saran-saran 135

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
4.1	86
4.2	86
4.3	88
4.4	89

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : `
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	a	Fathah
اِ	i	Kasrah
اُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرجال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّيَّان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ي -	ai	a dan i
و -	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِا	î	i dengan topi di atas
بُوا	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat

contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na‘t*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَة الْأِسْلَامِيَّة	Al-Jâmi‘ah al-Islâmiyyah
3	وَاحِدَة الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimatkalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

ABSTRAK

Suriadi. 190211020039 Pendidikan Karakter Religius pada Keluarga Nelayan dan Sopir Tronton di Kabupaten Tanah Bumbu (Studi Kasus pada Desa Penyiputan dan Desa Sebampan Kampung). Pembimbing I Dr. M. Rusydi, M.Ag. dan Pembimbing II Dr. M. Ramli, M.Pd. pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2023

Kata kunci: Karakter Religius, Keluarga, anak

Latar belakang dari penelitian ini adalah pentingnya pendidikan karakter religius untuk diimplementasikan dalam setiap institusi pendidikan, baik pendidikan dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat sebagai bentuk upaya mengurangi kasus kenakalan anak-anak dan remaja. Terutama pendidikan di lingkungan keluarga karena orang tua atau keluarga yang ada di lingkungan anak merupakan salah satu faktor penting terhadap pendidikan karakter religius anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendidikan karakter religius, faktor pendorong dan penghambat pendidikan karakter religius, dan mengetahui solusi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan implementasi pendidikan karakter religius pada keluarga di Kabupaten Tanah Bumbu yaitu keluarga nelayan Desa Penyiputan dan keluarga sopir tronton Desa Sebampan Kampung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter religius pada keluarga nelayan di Desa Penyiputan dan keluarga sopir di Desa Sebampan Kampung mempunyai nilai ibadah dan ruang lingkup akhlak kepada Tuhan yakni akhlak kepada Allah Swt. Peran orang tua memiliki peran penting dalam mendidik karakter anak, khususnya karakter religius pada anak. Jenjang pendidikan orang tua juga mempengaruhi pada pendidikan karakter anak. Metode yang dilakukan dalam pendidikan karakter religius adalah metode nasihat, metode pembiasaan dan metode keteladanan. Faktor pendukung dari segi ekonomi keluarga yang mencukupi, jenjang pendidikan orang tua, serta fasilitas-fasilitas desa seperti sekolah dan lain-lain yang mencukupi. Faktor penghambat pendidikan karakter religius keluarga desa Penyiputan dalam menanamkan karakter religius pada anak adalah pekerjaan dan pendidikan orang tua yang minim. Sedangkan faktor pendorongnya adalah lembaga sekolah dan guru-guru pengajar ngaji di daerah desa Penyiputan. Solusi terhadap hambatan pendidikan karakter religius adalah harus ada pendidikan untuk agama Islam di kampung tersebut seperti adanya TPQ di daerah nelayan serta kemauan orang tua memberikan pendidikan agama Islam yang lebih. Baik menyekolahkan ke pondok pesantren maupun memberikan wadah untuk pendidikan keagamaan. Selain itu, peranan orang tua, guru-guru agama di kampung nelayan Desa Penyiputan sangat sedikit sehingga diperlukan adanya guru-guru agama agar memberikan tambahan pendidikan agama Islam kepada masyarakat daerah kampung nelayan Desa Penyiputan tersebut.

ABSTRACT

Suriadi. 190211020039. *Religious Character Education pada Keluarga Nelayan dan Sopir Tronton di Kabupaten Tanah Bumbu (Studi Kasus pada Desa Penyiputan dan Desa Sebamban Kampung)*. Supervisor I Dr. M. Rusydi, M.Ag. and Supervisor II Dr. M. Ramli, M.Pd. Postgraduate of UIN Antasari Banjarmasin. 2023

Keywords: religious character, family, children

The background of this study is the importance of religious character education to be implemented in every educational institution, both education in families, schools, and communities as an effort to reduce cases of delinquency of children and adolescents. Especially education in the family environment because parents or families in the child's environment are one of the important factors for the education of children's religious character.

This study aims to find out religious character education, the support and obstacle factors of religious character education, and find out the solutions carried out in overcoming obstacles to the implementation of religious character education in families in Tanah Bumbu Regency, namely *keluarga nelayan Desa Penyiputan* and *keluarga sopir tronton Desa Sebamban Kampung*.

This study uses field research methods with qualitative research types. This research uses a case study approach.

The results showed that the education of religious character in *keluarga nelayan Desa Penyiputan* and *keluarga sopir tronton Desa Sebamban Kampung* had the value of worship and the scope of morals to Allah Swt. The role of parents has an important role in educating children's character, especially religious character in children. The level of parental education. The methods carried out in religious character education are the method of advice, the method of habituation and the method of exemplary. Supporting factors in terms of sufficient family economy, parental education level also affects the formation of character in children, as well as adequate village facilities such as schools and others. obstacle factors is parents don't have time to instilling religious character in children. While in Desa Sebamban Kampung factors are have school institutions and teachers in the village area. The solution to the obstacles to religious character education is that there must be education for Islam in the village such as the existence of TPQ (*Taman Pendidikan Al-Qur'an*) in the village and the willingness of parents to provide more Islamic religious education. Both send schools to Islamic boarding schools and provide a place for religious education. In addition, the role of parents, religious teachers in the Desa Penyiputan is very small so that religious teachers are needed to provide additional Islamic religious education to the people of the *keluarga nelayan dan keluarga Sopir Tronton*.